

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadewi, B. E. T. (2020). Dampak psikologis trauma masa kanak-kanak pada remaja. *Solution: Journal of Counselling and Development*, 2(2), 1-7. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/article/view/3387>
- Ariyanti, S, L., & Prastisti, W.D. (2017). *Hubungan antara forgiveness dan kecerdasan emosi dengan psychological well-being pada mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/54471>
- Asy'ari, Sumiadji. (2019). Kekerasan terhadap anak. *Kaca*, 2(2). <https://dx.doi.org/10.54298/jk.v2i2.3383>
- Chandra, Nindya Deva. (2019). Gambaran pemaafan pada dewasa awal yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga pada masa anak-anak. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 190-200. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4773>
- Fatmawati, R. (2017). *Hubungan agreeableness (kebaikan hati) dan forgiveness (pemaafan) pada mahasiswa*. Skripsi. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5488>
- Fitriani, Hafnidar. (2022). Proses pemaafan remaja dari orang tua bercerai. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 5(1), 39-56. <https://doi.org/10.29103/jpt.v5i1.10426>
- Ginting, T.I., & Sakti, H. (2015). Dinamika pemaafan pada remaja putri yang mengalami kekerasan dalam pacaran. *Jurnal Empati*, 4(1), 182-187. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.13138>
- Hanifah, Putri et,al. (2022). Gambaran pemaafan pada korban perundungan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 345-352. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i2.7616>
- Harefa, I. E., & Savira, S.I. (2021). Studi fenomenologi mengenai forgiveness pada perempuan dewasa awal dari keluarga broken home. *Chracter: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(1), 167-184. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/issue/view/2266>
- Kadir, A., & Handayaningsih. Kekerasan anak dalam keluarga. *Wacana*, 12(2), 133-145. <https://doi.org/10.13057/wacana.v12i2.172>

- Kurniasari, A. (2019). Dampak kekerasan pada kepribadian anak. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1594>
- Kurniawan, Cahyo. (2019) *memaafkan oleh korban kekerasan verbal* (Doctoral dissertation, Universitas Muhamaddiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/75913>
- Lestari, R.A (2018). Gambaran pemaafan pada remaja korban pelecehan seksual (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta). <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/3236>
- Maulida, S., Sofia, L., & Ramadhani, A. (2021). *Pemaafan pada seseorang yang melakukan perilaku melukai diri sendiri*. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. <http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/39204>
- Natasya, G.Y., & Susilawati, L. K. (2020). Pemaafan pada remaja perempuan yang mengalami kekerasan dalam pacarana. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3). 169-177. <http://dx.doi.org/10.24014/pib.v1i3.9913>
- Nussy, T.H. (2023). Pemaafan pada individu dewasa awal yang memiliki riwayat diasuh dalam keluarga yang abusive. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(2). <http://dx.doi.org/10.33024/jpm.v5i2.8208>
- Oktaviana, S. K. (2022). Terapi pemaafan untuk menurunkan Tingkat kecemasan remaja korban kekerasan. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 5(1), 59-70. <https://doi.org/10.15575/jpib.v5i1.15523>
- Parmanti, P., & Purnamasari, S.E. (2015). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2), 81-90. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i2.687>
- Rachma, A., Noviekayati, IGAA., & Rina, P. (2023). Forgiveness pada remaja korban perceraian orang tua: Menguji penerimaan diri. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 352-357. <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/1201>
- Rahma Syafira, A., & Lestari, S. (2017). *Perilaku pemaafan pada korban kekerasan dalam rumah tangga*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/56191>
- Sari, K. (2012). Forgiveness pada istri sebagai upaya untuk mengembalikan keutuhan rumah tangga akibat perselingkuhan suami. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 9. <https://doi.org/10.14710/jpu.11.1.9>

- Siregar, Cut Mutia et, al. Dampak trauma kekerasan dalam rumah tangga terhadap perkembangan psikis anak. *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*. 3(1). <http://dx.doi.org/10.30829/mrs.v3i1.1082>
- Sitinjak, N. (2018). Proses pemaafan pada remaja yang terpapar kekerasan dalam rumah tangga. Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/9809>
- Tindoilo, Mikhael (2020). *Gambaran proses forgiveness berdasarkan penghayatan korban child sexual abuse di kota Makassar (studi kasus)*. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Utami, Azi Chaerunisa et, al. (2019). Gambaran memaafkan (forgiveness) pada korban bullying. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 13-25. <https://doi.org/10.29080/jpp.v10i2.232>
- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 54-70. <https://doi.org/10.22219/jipt.v3i1.2126>
- Zuroida, Aironi et, al. (2023). Forgiveness pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5880-5887. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12100>